

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU TENTANG PEMBERIAN IMUNISASI MR (MEASLES RUBELLA)

(LITERATURE REVIEW: RELATIONSHIP BETWEEN MOTHERS' KNOWLEDGE AND ATTITUDES ABOUT GIVING MR IMMUNIZATION)

Ahmad Yudistira Praja Mukti¹, Asri Kusyuni², Aditya Nuraminudin Aziz³

^{1,2,3} Program Studi S1 Keperawatan Stikes Bahrul Ulum Jombang

Email : kerenodis@gmail.com

ABSTRAK

Kasus campak dan rubella pada anak merupakan masalah utama dalam bidang kesehatan terutama di Indonesia yang membutuhkan pencegahan yang efektif. Menurut WHO dalam Kemenkes RI 2018, di tahun 2017 penyakit campak dan rubella telah meluas sehingga tercatat jumlah sekitar 190.000 orang di dunia terinfeksi. Terlebih lagi, di Indonesia, tercatat tahun 2015 sampai 2017, imunisasi campak secara berangsur-angsur mengalami penurunan sebanyak 61,8% (Kemenkes RI, 2018). Sejalan dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap seorang ibu terkait dengan pemberian imunisasi MR (Measles Rubella). Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan proses pencarian jurnal artikel full text didapatkan dari sebuah database yaitu google scholar dengan menggunakan kata kunci; pengetahuan imunisasi MR, sikap ibu tentang imunisasi MR, dan pemberian imunisasi MR. Jurnal yang diambil diterbitkan pada rentang tahun 2015-2020 sejumlah 10 jurnal. Hasil penelitian ini menyimpulkan dari 10 jurnal, 9 jurnal mengatakan bahwasannya pengetahuan dengan sikap ibu mengenai pemberian imunisasi MR terdapat suatu hubungan antara keduanya. Hanya ditemukan 1 jurnal saja yang mengatakan bahwasannya pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi MR tidak ada hubungan antara keduanya. Untuk itu, disarankan melalui pimpinan Puskesmas untuk melakukan program kerja berupa penyuluhan tentang imunisasi Measles Rubella (MR) kepada para orangtua agar mereka dapat memperoleh informasi mengenai pentingnya pemberian imunisasi MR kepada anak.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, kepatuhan imunisasi MR.

ABSTRACT

The case of Measles and Rubella (MR) in children is a major problem in the health sector especially in Indonesia which requires effective prevention. According to WHO in the Indonesian Ministry of Health 2018, in 2017 the number of MR infections in the world reached around 190,000 cases. Meanwhile, from 2015 to 2017 in Indonesia, MR immunization decreased by 61.8% (Ministry of Health, 2018). In line with case, the purpose of this study was to determine the relationship between mothers' knowledge and attitudes about giving MR immunization. This study used the Literature Review method with a journal search process. Full-text articles were obtained from a database, Google Scholar, using keywords; knowledge of MR immunization, mothers' attitudes about MR, and MR immunization. Journals were taken by researchers, published in the period 2015-2020 with a total of 10 journals. The results of this study concluded that from 9/10 journals explained there is a relationship between knowledge and attitudes of mothers towards MR immunization. Furthermore, just only 1 journal explains there is no relationship between knowledge and attitudes of mothers towards MR immunization. The researcher suggests that the head of the public health center could do a work plan about counseling measles-rubella immunization to make society realize that it is the important thing.

Keywords: knowledge, attitude, and MR immunization compliance.

PENDAHULUAN

Penyakit campak dan rubella adalah suatu masalah dalam bidang kesehatan, terutama di Indonesia, yang mana sejatinya menyerang pada anak-anak. Maka dari itu, permasalahan tersebut merupakan hal yang serius dan diperlukan adanya suatu upaya pencegahan efektif, salah satunya dengan memberikan imunisasi. Imunisasi yang diberikan pada seorang anak tentu sangat dipengaruhi oleh sikap seorang ibu. Lebih jelasnya, apabila pengetahuan ibu dirasa kurang terkait pemberian imunisasi, maka akan berdampak negatif. Begitu juga sebaliknya yakni ibu yang sadar betul akan pentingnya imunisasi kepada anak, maka akan menimbulkan dampak positif.

Menurut WHO (World Health Organization) (2017) dalam Kemenkes RI 2018, tercatat sekitar 190.000 kasus terinfeksi campak dan rubella di dunia. Salah satunya terjadi ditahun 2016, yang tercatat 130.000 kasus dengan kenaikan sekitar 30% (Febriyanti, 2019). Sayangnya hal ini tidak dibarengi dengan kesadaran akan imunisasi. Tercatat di tahun 2015 sampai 2017 di Indonesia imunisasi campak mengalami penurunan sebanyak 61,8% (Kemenkes RI, 2018). Hal ini didukung pula oleh WHO yang mengatakan pada tahun 2015, jumlah cakupan imunisasi (MR) secara nasional masih 65% (Maharani, 2019). Padahal di tahun 2018 saja, salah satunya di Jawa Timur, masalah campak menanjak tajam mencapai 521 kasus.

Maka itu, penting sekali bagi orang tua, terutama ibu yang berperan sentral dalam proses pengembangan anak, memiliki pengetahuan mengenai imunisasi MR karena hal semacam itu akan membentuk sikap ibu terhadap kepatuhan imunisasi MR (Wawan & Dewi, 2011). Pada dasarnya, sikap adalah respon yang diberikan seseorang terhadap suatu stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang- tidak senang, setuju-tidak setuju, dan baik-tidak baik) (Notoatmodjo, 2010). Hal-hal yang dapat mempengaruhi sikap diantaranya yaitu pengetahuan dan pengalaman orang lain yang dianggap penting, adanya kebudayaan, pendidikan, media masa dan juga faktor emosi yang ada dalam diri (Azwar, 2014).

Upaya pengawasan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian imunisasi MR yang belum seluruhnya mendapatkan imunisasi MR membuat penulis tertarik mengangkat topik penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang pemberian imunisasi MR.

Untuk memperoleh data terkait dengan permasalahan diatas, peneliti menggunakan metode Literatur Review dalam upaya mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap ibu Tentang Pemberian Imunisasi MR.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Literature Review dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang pemberian imunisasi MR. Menurut Okoli dan Schabram (2010). tujuan dari literature review pada penelitian ini adalah melakukan review dari penelitian sebelumnya yang membahas persoalan hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang pemberian imunisasi MR.

Dalam upaya membantu proses pencarian data yakni berupa artikel, maka database google scholar menjadi alternative pilihan dengan menggunakan Keyword dan Boolean Operator (AND) sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan.

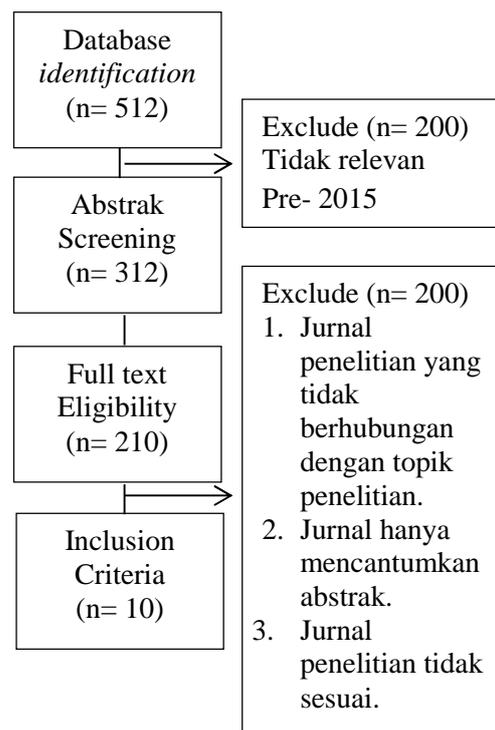
Populasi yang digunakan adalah studi yang berkaitan dengan anak yang mengikuti imunisasi MR. Artikel atau jurnal yang dipilih yakni terbitan tahun 2015-2020 dengan pertimbangan masih relevan. Kata kunci yang digunakan disini yakni; pengetahuan, sikap, kepatuhan imunisasi MR.

HASIL

Proses pencarian jurnal dengan menggunakan database google scholar berhasil ditemukan sebanyak 512 jurnal. Selanjutnya jurnal dipilih dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dikeluarkan 200 jurnal kemudian diabstrak screening ditemukan 312 yang kemudian discreening berdasarkan *full text* dan didapatkan hasil 210 jurnal. Kemudian

dikeluarkan berdasarkan kriteria eksklusi sejumlah 200 jurnal. Hasil dari keseluruhan yakni ditemukan 10 jurnal *full text* tidak berbayar dan sesuai dengan kriteria inklusi.

Gambar 1. Diagram PRISMA Flow



PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Pemberian Imunisasi MR.

Pada dasarnya, penyakit campak dan rubella disebabkan oleh virus melalui saluran pernafasan. Hasil penelitian yang dilakukan Febriyanti, D, dkk (2019), menunjukkan bahwa hasil pengetahuan 34 responden berpengetahuan tinggi sebanyak 21 (61,8%) responden patuh mengikuti imunisasi MR dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ yaitu menandakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan mengikuti

imunisasi MR, hasil sikap 29 responden mempunyai sikap positif dan 20 (69,0%) responden patuh mengikuti imunisasi MR dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$ yaitu ada hubungan sikap dengan kepatuhan pemberian imunisasi MR. Hasil yang sama juga dilakukan Suhartini (2018), hasil penelitian pengetahuan didapatkan 4 responden berpengetahuan tinggi sebanyak 3 (6,3%) responden patuh melaksanakan imunisasi MR dengan nilai p value 0,002 ($p < 0,05$) menandakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan pelaksanaan imunisasi MR, hasil sikap 3 mempunyai sikap baik dan seluruhnya patuh mengikuti imunisasi MR dengan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$) yaitu ada hubungan sikap dengan pelaksanaan imunisasi MR.

Sejalan dengan hasil tersebut, Anwar (2014) menyatakan bahwa dasar dari pembentukan suatu sikap dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Pengetahuan yang kuat dapat menjadi dasar pembentukan sikap ibu. Untuk itu, kesediaan ibu dipengaruhi tingkat pengetahuan karena Semakin baik pengetahuan Ibu maka hasil pemberian imunisasi MR juga baik. Begitu pula sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan Aulia (2017) didapatkan 42 responden dengan pengetahuan baik 27 (60,9%) responden bersifat positif didapatkan nilai p -value 0,010 (p -value $< 0,05$) yaitu ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu terhadap imunisasi tambahan. Penelitian yang dilakukan oleh

Anggraini (2019)., hasil pengetahuan didapatkan 51,1% responden memiliki pengetahuan tinggi sedangkan 39,4% responden ikutserta dengan hasil $p < 0,05$ ($p=0,001$) terdapat hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan imunisasi MR, dimana pengetahuan ini sendiri adalah hasil dari apa yang seseorang tahu kemudian menghasilkan sesuatu setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek Nurmala (2018). Novita (2011) mengatakan sikap merupakan suatu respon dari fakta oleh suatu stimulus dapat juga objek tertentu di lingkungan sekitar yang dilakukan oleh individu sebagai bentuk perilaku individu tersebut. Menurut peneliti dari fakta yang lain pengetahuan dan sikap terdapat hubungan. Hal ini sejalan dengan teori Nurmala dan Novita adanya pengetahuan yang baik pada sikap ibu saat melakukan imunisasi MR akan menimbulkan sikap positif sebaliknya jika pengetahuan ibu kurang baik maka akan timbul sikap negatif pada pemberian imunisasi MR.

Penelitian yang dilakukan Ramadani (2020), hasil pengetahuan baik 17 (55%) responden dan sebanyak 60% responden memiliki sikap positif. Penelitain yang lain juga dilakukan Taswin, dkk (2020), hasil pengetahuan 40 responden memiliki pengetahuan baik terdapat 18 (25,7%) berminat imunisasi MR hasil $a = 0,005$ didapatkan p value $> a$ sehingga terdapat hubungan pengetahuan dengan minat imunisasi MR, hasil sikap menunjukkan 60

(85,7%) responden dan minat imunisasi MR 24 (34,3%) responden hasil $a = 0,004$ didapatkan p value $< a$ sehingga terdapat hubungan sikap dengan minat imunisasi MR. Menurut Nurmala (2018) pengetahuan atau rana kognitif merupakan suatu rana yang berguna untuk membentuk tindakan seseorang. Ada pula tingkatan pengetahuan ada 6 diantaranya: memahami, mengetahui, analisis, aplikasi, evaluasi, sintesis. Menurut Nurmala (2018) ada beberapa tingkatan pada sikap yang menunjukkan reaksi emosional terhadap rangsangan, antarlain: menerima, merespon, menghayati, dan bertanggung jawab. Menurut peneliti dari fakta yang lain pengetahuan dan sikap terdapat hubungan, hal ini sejalan dengan teori menurut Nurmala Pengetahuan dipahami dan diinterpretasikan secara benar oleh individu. Apabila melibatkan faktor emosional maka itu akan sangat mendukung pembentukan sifat seseorang.

Penelitian yang dilakukan oleh Almutairi, dkk (2019), hasil pengetahuan didapatkan 155 responden berpengetahuan cukup dan 149 responden mempunyai sikap positif. Penelitian yang dilakuka Keswara, dkk (2020), hasil pengetahuan didapatkan 18 (22,5%) responden berpengetahuan baik dan 29 (36,25%) responden memberikan imunisasi MR nilai $p = 0,012$ (p value $< 0,05$) dengan demikian diketahui adanya hubungan pengetahuan dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi MR.

Berdasarkan hasil sikap 17 (21,25%) memiliki sikap positif dan 27 (33,75%) memberikan imunisasi MR diperoleh nilai $p = 0,025$ (p value $< 0,05$) yaitu terdapat hubungan sikap ibu dengan perilaku ibu dalam pemberian imunisasi MR. Menurut Wahana (2016) Aktivitas rasional merupakan kegiatan yang menggunakan kemampuan fikiran untuk menalar yang berbeda dengan aktivitas berdasarkan perasaan atau naluri melainkan dengan menggunakan pemikiran yang rasional. Pemikiran rasional adalah pemikiran yang dilakukan secara optimal yaitu diusahakan secara kritis, logis dan sistematis. Menurut Nurmala (2016) menerima (receiving) terjadi jika individu tersebut memiliki kemampuan untuk memperhatikan stimulus yang diterima. Merespons (responding) terjadi jika individu telah memberikan reaksi yang tampak pada perilakunya terhadap stimulus yang diterima. Menurut peneliti dari fakta pengetahuan dan sikap terdapat hubungan, hal ini sejalan dengan teori menurut Wahana dan Nurmala Dengan demikian dapat difahami bahwa kemampuan berfikir rasional yang baik, seorang ibu dapat menerima tawaran imunisasi yang diberikan pihak dinas kesehatan untuk di setujui sehingga ibu dapat merespon dengan baik dan mengizinkan anaknya untuk di imunisasikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2020), hasil pengetahuan tinggi dengan tingkat keikutsertaan tinggi didapatkan 42 (95,5%) responden dengan nilai $p =$

0,000 atau $p < 0,005$ sehingga terdapat hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan imunisasi MR. Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan atau kesadaran terhadap kesehatan adalah sebagai berikut: Pengetahuan tentang sakit dan penyakit, Pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan dan cara hidup sehat, Pengetahuan tentang kesehatan lingkungan (Novita, 2011). Menurut peneliti dari fakta pengetahuan terdapat hubungan, hal ini sejalan dengan teori menurut Novita seorang ibu akan berpikir untuk sikap patuh dengan imunisasi MR apabila ibu mempunyai pengetahuan yang baik karena tentu pengetahuan yang baik dapat membentuk sikap yg positif bagi seseorang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2019), berbeda dengan penelitian yang dilakukan diatas yaitu hasil pengetahuan didapatkan 31 responden berpengetahuan baik dan 23 responden memberikan imunisasi MR, hasil nilai p value $= (0,313)$ berarti lebih besar dari $(0,05)$ yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi MR, sedangkan hasil sikap diperoleh 30 responden bersikap negatif yang tidak memberikan imunisasi MR sebanyak 23 (76,6%) responden, hasil p value $= (0,093)$ berarti lebih besar dari $0,05$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan pemberian imunisasi MR. Menurut Wawan & Dwi (2016), yaitu tingkat pengetahuan ibu rendah karena

disebabkan beberapa factor seperti umur, pendidikan, dan dikarenakan tidak bekerja sehingga mendapat informasi yang kurang. Menurut peneliti dari fakta yang lain pengetahuan dan sikap tidak terdapat hubungan. Hal ini tidak sejalan dengan teori menurut Wawan & Dwi Semakin baik pengetahuan responden tidak menjamin responden untuk memberikan imunisasi pada anaknya, pengetahuan responden akan mempengaruhi pemberian imunisasi MR, persepsi seseorang terhadap pentingnya suatu hal, termasuk pentingnya keikutsertaan pemberian imunisasi ini tidak bergantung pada tingkat pengetahuan responden. Pengetahuan akan membentuk sikap responden penyebab lain yang bisa mempengaruhi pengetahuan yaitu pengalaman, pendidikan, media masa dan hubungan sosial.

KESIMPULAN

Pada kajian literatur review ini teridentifikasi 10 jurnal yang di review yang hasil penelitian menggunakan metode studi kajian dengan susunan kegiatan yang berhubungan dengan metode membaca, mencatat, pengumpulan data pustaka, hingga menganalisis jurnal. Maka peneliti dapat menyimpulkan dari 10 jurnal 9 jurnal menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi MR. Namun ditemukan 1 jurnal yang mengatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu terhadap pemberian imunisasi

MR karena adanya responden yang terburu-buru dalam melakukan pengisian kuesioner sehingga hasil kurang valid. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang pemberian imunisasi MR.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin pada penelitian selanjutnya sebagai data dasar untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang pemberian imunisasi MR.

DAFTAR PUSTAKA

- Almutairi, R. R., Ali, S., & Rahman, S. R. Knowledge, Attitude And Practice Of Mothers In Relation To Immunization Of Infants And Preschool Children In Qassim Region, Saudi Arabia. *Jurnal Farmasi Eropa*, Ejpmp, 2019,6 (10), 529-538.
- Anggraini, Y. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Imunisasi Measles Rubella (Mr) Dengan Keikutsertaan Ibu Dalam Imunisasi Measles Rubella Di Sd 03 Pakan Kurai Kota Bukittinggi. *Jurnal Kesehatan Lentera'aisyiyah*, 2(1).
- Anwar.S., 2014.Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifianto (2019). *Yakin Dengan Vaksin Dan Imunisasi*. Depok: Kata depan
- Aulia, D. L. N. (2017). "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Tambahan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(1).
- Bulahari, S, N, Korah, H, B, Lontaan, A (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*. *Jurnal Ilmiah Bidan (Jidan)*, Volume 3, Nomer 2. Issn: 2339-1731
- Dillyana, T, A Dan Nurmala I (2019). *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Persepsi Ibu Dengan Status Imunisasi Dasar Di Wonokusumo*. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal Of Health Promotion And Health Education*, Vol. 7, No. 1 67-77 Doi: 10.20473 / Jpk. V7. 11. 2019. 67-77
- Febriyanti, D, Transyah, C, H, Handayani. R (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kepatuhan Mengikuti Imunisasi Measles Rubella (Mr)*. *Jurnal Amanah Kesehatan*, Vol 1 No 2. E-Issn: 2685-4023. Ojs Stikes amanah padang.Ac.Id
- Ismawati, N Dan Irnawati (2018). *Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Vaksinasi Measles Rubella (Mr) Di Desa Kampil Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan: Stikes Muhammadiyah Pekajangan

- Kementerian Kesehatan Ri (2018). *Imunisasi Situasi Campak Dan Rubella Di Indonesia*. Jakarta Selatan: Infodatin, Pusat Data Dan Informasi Kementerian Ri. Issn: 2442-7659
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2014) *Buku Ajar Imunisasi Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan*.
- Keswara, U. R., Eriyani, E., & Adinata, S. (2020). Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Mr (Measles Rubella) Pada Anak Usia 9 Bulan–5 Tahun. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14(1), 67-73.
- Kusumawati, E, Rahmawati, A, Istiana S (2019). *Pemberian Imunisasi Mr Pada Anak Tk Di Kota Semarang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan, Volume 1 No 2, 11-14, Jpmk, E-Issn: 2654-7996
- Maharani, R, D, Muftiana, E, Verawati, M (2019). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Measles Rubella (Mr) Dengan Motivasi Dalam Pemberian Vaksin Mr Pada Balita*. Isbn 978-620-0791-41-8. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhamadiyah Ponorogo
- Notoadmodjo, S (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, N (2011). *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nurmala, I (2018). *Promosi Kesehatan*, Cetakan Pertama. Surabaya: Airlangga University Press
- Nursalam (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Pendekatan Praktis, Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A Guide To Conducting A Systematic Literature Review Of Information Systems Research. *Sprouts: Working Papers On Information Systems*, 10(26), 1–51.
- Putri, A., Aslinar, A., & Desiana, D. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang Vaksin Mr (Measles Rubella) Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Keikutsertaan Imunisasi Mr Di Desa Lam Bheu, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 7(1).
- Ramadani, F., Perwitasari, T., & Puspasari, A. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian

- Imunisasi Measles Rubella (Mr) Pada Balita Di Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 1-6.
- Suhartini, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pelaksanaan Imunisasi Measles Rubella Di Rt 05 Kelurahan Tagaraja Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), 29-38.
- Taswin, T., Azis, W. A., Wahyuddin, W., Dahmar, D., & Erni, E. (2020). Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Keluarga Dengan Minat Imunisasi Measles Rubella Di Kelurahan Bukit Wolio Indah Kota Baubau. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 1(2), 37-44.
- Transyah, C. H., & Handayani, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kepatuhan Mengikuti Imunisasi Measles Rubella (Mr). *Jurnal Amanah Kesehatan*, 1(2), 1-8.
- Wahana, P (2016). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Diamond
- Wawan, A Dan Dewi, M (2016). *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*, Cetakan III. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wulandari, D, Dwidiyanti, M (2017). *Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Yang Menolak Pemberian Imunisasi Dasar Balita*. (Ijms) Indonesia Journal On Medica Science. Issn: 2443-1249